

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini yaitu jenis *Quasy Exprimental* , yaitu pengelolaan data secara stastistik dengan cara mencari perbedaansebelum dan setelah mendapat tindakan . Jenis penelitian ini *Quasy Exprimental* dengan pendekatan *one group pre and post test desain without control* di dalam desain ini pengukuran dilakukan sebanyak duakali yaitu sebelum dan sesudah experimen. Pengukuran yang dilakukansebelum experimen disebut pre test dan pengukuran setelah experimen disebut post test. Adapun rancangan dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3.1 desain penelitian

Subejk	Pre test	Intervensi	Post test
A1	X	A2	Y

Keterangan :

A1 : lansia yang mengalami peningkatan kadar asam urat

X : pengukuran kadar asam urat sebelum diberikan air rebusan daun sirsak

A2 : pemberian air rebusan daun sirsak

Y : pengukuran kadar asam urat setelah diberikan air rebusan daun sirsak

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di desa yasa mulya kabupaten merauke

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian pada bulan juni sampai minggu pertama bulan juli 2023

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi memberikan informasi spesifik tentang kelompok atau individu yang akan menjadi fokus penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia yang menderita asam urat di desa yasa mulya kabupaten merauke. Populasi yang ada sebanyak 76 orang. (Data Puskesmas Desa Yasa 2023)

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dari penelitian ini adalah lansia yang menderita asam urat. Untuk menentukan besar sampel maka diperlukan jumlah anggota populasinya 30 orang.

Besar sampel minimal diperoleh dengan rumus slovin

3. Teknik pengambilan sampel

Metode pengumpulan sampling menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sekelompok subyek dalam *purposive sampling* didasarkan pada ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri- ciri populasi yang

sudah diketahui sebelumnya (Sugiyono, 2021). Kriteria inklusi dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Lansia yang termasuk kelompok umur menurut WHO yaitu 60 tahun keatas yang bersedia menjadi responden dan menandatangani persetujuan sebagai responden
- 2) Lansia tersebut dapat diajak komunikasi, tidak memiliki kelemahan fisik atau sedang bedrest
- 3) Lansia tersebut dapat menulis dan membaca dan tidak mengalami disabilitas atau gangguan jiwa

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Lansia bedrest atau total care
Alasan digunakannya teknik *purposive sampling* dalam penelitian ini karena penelitian ini bersifat observasional maka hanya responden yang memiliki kriteria tertentu yang dapat diteliti

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan karakteristik yang memiliki nilai beda terhadap sesuatu, baik benda maupun manusia. Menurut Sugiono (2013) terdapat dua variabel dalam penelitian yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi perubahan terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pemberian air

rebusan daun sirsak

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau menjadi akibat karena variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kadar asam urat pada lansia

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti, deskripsi variabel, alat ukur, hasil ukur dan skala ukur yang digunakan (nominal, ordinal, interval dan rasio). Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data, menghindarkan perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel (Surahman,2016).

3.2 Tabel Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Parameter	Skala Ukur
1.	<i>Independent</i> air rebusan daun sirsak	Memberikan air rebusan daun sirsak sebanyak 1 gelas/hari selama 7 hari yang akan di pandu oleh peneliti	1. Panci, 2. air 100 ml 3. daun sirsak 7-10 lembar 4. Gelas ukur	200mg/hari air rebusan daun sirsak, diberikan sehari sekali dan diminum pada pagi hari setelah makan	-
2.	<i>Dependent</i> kadar asam urat	Penurunan yang terjadi pada ukuran hasil akhir dari metabolisme dalam tubuh	alat ukur menggunakan GCU (<i>Glucose Cholesterol, Uric Acid</i>)	Pengambilan sampel darah untuk pemeriksaan kadar asam urat sebelum dan setelah intervensi	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu alat ukur yang meliputi gelas ukur, timbangan, lembar tabulasi data, serta alat tes kadar asam urat dalam darah dengan menggunakan metode *elektrodebased biosensor* dengan merk *Easy Touch /GCU*. Serta Lembar hasil pengukuran kadar asam urat yang digunakan untuk mencatat nama responden, jenis kelamin, usia, serta hasil pengukuran kadar asam urat sebelum dan sesudah diberikan air rebusan daun sirsak.

Instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengukur sesuatu dalam kegiatan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi dilakukan untuk melihat perkembangan serta memantau berjalannya penelitian. Lembar ini sesuai dengan nama sampel yang akan diteliti. Lembar observasi dilakukan selama 7 hari maupun sampai penelitian selesai.

2. Koesioner

Data koesioner seperti sampel, umur, jenis kelamin, riwayat asam urat, serta hasil pre tes dan post tes pengukuran asam urat setelah 7 hari pelaksanaan baik pada responden maupun intervensi yang akan dilakukan.

3. Alat GCU

Peneliti menyiapkan alat pengukur kadar asam urat digital yang baru agar hasil yang didapatkan lebih valid. Cara penggunaannya dengan mengatur posisi sampel dengan nyaman lalu mengajukan sampel untuk mengulurkan tangan dengan memasang kedalaman alat GCU, pasang chip asam urat setelah itu

siapkan jarum lalu siapkan kapas alkohol setelah itu usapkan pada ujung jari lalu melakukan penusukan untuk mengambil sampel darah yang akan dimasukkan ke dalam stik yang telah terpasang di alat GCU tunggu sampai hasil keluar.

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PEMBUATAN AIR REBUSAN DAUN SIRSAK	
Pengertian	Daun yang dapat digunakan untuk pengobatan tradisional
Manfaat	Pengobatan <ol style="list-style-type: none"> 1. Asam Urat 2. Kanker 3. Diabetes 4. Melancarkan Sistem Pencernaan
Indikasi	Alergi dengan daun sirsak
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat dan bahan <ol style="list-style-type: none"> a. Daun sirsak 7 lembar b. Gelas ukur c. Air putih 700ml d. Panci e. Kompor 2. Prosedur pembuatan <ol style="list-style-type: none"> a. Cuci daun sirsak hingga bersih b. Masukkan air sebanyak 700ml kedalam panci c. Masukkan daun sirsak kedalam panci yang sudah diisi air, panaskan hingga mendidih dan sisakan 200ml d. Saring airnya sehingga terpisah dengan daun sirsak e. Masukkan air rebusan daun sirsak kedalam gelas yang telah disediakan f. Minum air rebusan sirsak di pagi hari selama 7 hari berturut-turut

Gambar 3.1 SOP Pemberian Air Rebusan Daun Sirsak

G. Uji Validitas Dan Reabilitas

1. Uji validitas penelitian ini dimana dalam pengumpulan data prinsip keadaan instrumen harus dapat mengukur apa yang akan diukur berdasarkan pengamatan peneliti dan pengukurannya.
2. Uji reabilitas penelitian ini merupakan nilai kepercayaan sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan bila dilakukan selama dua kali hasil pengukurannya akan konsisten. Peneliti menggunakan alat ukur GCU dalam bentuk chip. Dimana chip tersebut terdapat kode yang berbeda disetiap pengukuran glukosa, kolestrol, dan asam urat.

H. Metode Pengumpulan Data

1. Cara Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan langsung dari responden.

Data primer dalam penelitian ini adalah lansia. Data dengan menggunakan observasi kepada responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari berbagai sumber yang terkait dengan proses penelitian.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini

hanya menghasilkan distribusi frekuensi dari setiap variabel, belum melihat adanya hubungan. Variabel yang dianalisa secara univariat dalam penelitian ini data lansia sebelum dan sesudah diberikan air rebusan daun sirsak

b. Analisa bivariat

Analisa Bivariat digunakan terhadap dua variabel yang berhubungan atau berkorelasi. Analisa bivariat pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh air rebusan daun sirsak terhadap kadar asam urat pada lansia

I. Jalannya Penelitian

Terdapat tiga tahap dalam melakukan penelitian di atas yaitu:

1. Tahap persiapan

- a) Menentukan judul dan tempat penelitian yang kemudian di konsulkan kepada pembimbing
- b) Setelah judul disetujui pembimbing peneliti meminta surat pengantar study pendahuluan kepada Dekan Fakultas Ilmu Sain Dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta untuk diajukan kepada kepala Desa Yasa Mulya Kabupaten Merauke sebelum melakukan studi pendahuluan
- c) Mengajukan studi pendahuluan ke Desa Yasa Mulya guna untuk mendapatkan data primer maupun sekunder
- d) Peneliti membuat proposal untuk direncanakan penelitian yang kemudian diajukan kepada pembimbing I dan pembimbing II untuk mendapatkan persetujuan

- e) Setelah proposal mendapatkan persetujuan oleh kedua pembimbing maka peneliti mengadakan sidang proposal
- f) Setelah proposal disetujui dan dinyatakan lulus, kemudian peneliti meminta surat permohonan ijin penelitian
- g) Peneliti mengajukan permohonan ijin studi penelitian ke Desa Yasa Mulya Kabupaten Merauke

2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan akan dilakukan oleh peneliti meliputi:

- a) Menentukan responden dengan teknik sampling serta responden yang sesuai dengan kriteria yang akan diteliti
- b) Memberikan lembar informed consent yang dalam hal ini dilakukan oleh pasien atau bisa diwakili oleh keluarga pasien sebagai bentuk persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian
- c) Menjelaskan kepada responden dan keluarga terkait penelitian yang akan dilakukan
- d) Mengukur kadar asam urat responden sebelum dilakukan pemberian air rebusan daun sirsak
- e) Selanjutnya peneliti mengukur kembali kadar asam urat setelah 7 hari pemberian air rebusan daun sirsak untuk mengetahui apakah ada pengaruh terhadap penurunan kadar asam urat

3. Tahap Akhir

Tahap ini merupakan tahap setelah dilakukan pengumpulan data. Data yang sudah terkumpul akan dimasukkan dalam tabulasi hasil nilai selanjutnya data tersebut akan diolah dan disusun dalam bentuk laporan hasil penelitian.

J. Etika Penelitian

1. *Informed consent*

Etika studi kasus ini dimana ketika memulai kegiatan kita akan dilakukan pengkajian, harus meminta persetujuan kepada yang bersangkutan dengan memberikan lembar persetujuan dalam partisipasi.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Pada hasil penulisan laporan, tidak disebutkan dengan jelas keterangan nama secara lengkap tetapi hanya menggunakan nama insial

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Pada etika studi kasus ini adalah setelah melakukan penelitian ketika menemukan sesuatu permasalahan akan dijaga kerahasiaan, sehingga tidak dipublikasikan karena tujuannya hanya untuk pembelajaran